



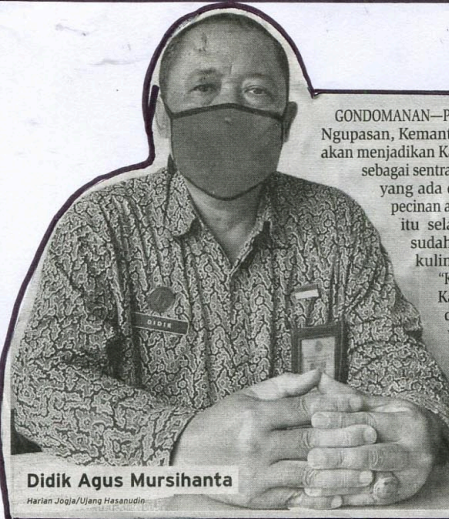
Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Maret 2021

Halaman: 5

Kampung Ngupasan Bakal Jadi Sentra Kuliner



Didik Agus Mursihanta

Harian Jogja/Ujang Hasanudin

GONDONAN—Pemerintah Kalurahan Ngupasan, Kemantren Gondomanan akan menjadikan Kampung Ngupasan sebagai sentra kuliner. Kampung yang ada di barat kampung pecinan atau Jalan Ketandan itu selama ini memang sudah menjadi pusat kuliner.

"Kami akan melengkapi Kampung Ngupasan dengan gapura yang menandakan Kampung Ngupasan sebagai sentra kuliner agar wisatawan tahu bahwa Kampung Ngupasan merupakan pusatnya kuliner,"



kata Lurah Ngupasan, Didik Agus Mursihanta, saat ditemui di Balai Kalurahan Ngupasan, Selasa (2/3).

Didik mengatakan pembangunan gapura Kampung Ngupasan akan menggunakan anggaran strategis Kalurahan 2021 sebesar Rp200 juta. Namun pembangunan gapura tersebut saat ini masih dikomunikasikan dengan Dinas Kebudayaan Kota Jogja dan Dinas Kebudayaan DIY, karena gapura tersebut lokasinya berada di sumbu filosofi Jogja agar bisa menyesuaikan. Kalurahan Ngupasan saat ini fokus

pembangunan fisik di Kampung Ngupasan. Sedangkan pembangunan fisik di Kampung Ketandan sudah diakomodasi melalui Dana Keistimewaan (Danais) DIY dan Dinas Kebudayaan Kota Jogja, khususnya pembangunan fasadnya.

Kampung Ketandan merupakan saksi sejarah akulturasi antara budaya Tionghoa, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan warga Jogja. Letaknya di pusat kota, tepatnya di Jalan Ahmad Yani, Jalan Suryatmajan, Jalan Suryotomo dan Jalan Los Pasar Beringharjo.

Sejak 200 tahun yang lalu daerah ini menjadi tempat masyarakat Tionghoa tinggal dan mencari nafkah, sehingga diakui sebagai kawasan pecinan Kota Jogja. Kampung Ketandan muncul pada akhir abad 19, sebagai pusat permukiman orang China pada zaman Belanda. "Pembangunan fisik Kampung Ketandan sudah diambil alih oleh

Pemda DIY dan Pemkot," ujar Didik.

Dua kampung lainnya di Ngupasan yaitu Kampung Kauman dan Kampung Ternakan. Kampung Kauman diplot menjadi kampung sayur karena hampir setiap halaman rumah di kampung tersebut menanam sayur. Sedangkan Kampung Ternakan dijadikan pusat batik cap atau *ecoprint* yang berasal dari alam seperti daun-daunan.

Saat ini berbagai pelatihan keterampilan *ecoprint* terus dilakukan oleh pemerintah kalurahan bersama Pemkot Jogja. Selain itu Pemerintah Kalurahan pada Maret ini juga menggelar pelatihan budi daya lele cendol, pelatihan magot, dan pelatihan *digital marketing*. Didik mengatakan di Kampung Ngupasan secara umum masyarakatnya bekerja di sektor niaga (pedagang) sehingga pelatihan diarahkan ke sektor tersebut. (Ujang Hasanudin)

Yogyakarta

1.
2.
3.
4.
5.

Lanjut

anggapi

ketahui

ers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Ngupasan			

Yogyakarta, 07 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005